
ARTIKEL PENELITIAN

Pengaruh Stres Akademik terhadap *AI Dependency* pada Mahasiswa

Fathima Az Zahra & Listyati Setyo Palupi*

Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

ABSTRAK

Perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* (AI), khususnya *Generative AI*, memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran seperti membantu memahami materi, mencari informasi, serta menyelesaikan tugas akademik. Namun, penggunaan AI yang intens berpotensi menimbulkan *AI Dependency*, yaitu kecenderungan untuk secara berlebihan mengandalkan AI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stres akademik terhadap *AI Dependency* pada mahasiswa. Responden penelitian berjumlah 266 mahasiswa berusia 18–25 tahun yang aktif menggunakan *Generative AI*. Pengumpulan data menggunakan metode survey dengan alat ukur *Perception of Academic Stress Scale* (Dewi dkk. 2022) dan *Dependence on Artificial Intelligence Scale* (Morales-García dkk., 2024). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 31 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres akademik berpengaruh signifikan dan positif terhadap *AI Dependency* dengan stres akademik berkontribusi sebesar 8,3% terhadap variasi *AI Dependency* pada mahasiswa ($R^2 = 0,083$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat stres akademik yang dialami mahasiswa, semakin tinggi pula kecenderungan untuk bergantung pada AI dalam menyelesaikan tuntutan akademik.

Kata kunci: stres akademik, *AI Dependency*

ABSTRACT

The development of *Artificial Intelligence* (AI) technology, particularly *Generative AI*, has facilitated the learning process by assisting students in understanding materials, searching for information, and completing academic tasks. However, intensive use of AI has the potential to lead to *AI dependency*, defined as a tendency to excessively rely on AI. This study aims to examine the effect of academic stress on *AI dependency* among university students. The participants consisted of 266 students aged 18–25 years who actively use *Generative AI*. Data were collected through a survey using the *Perception of Academic Stress Scale* (Dewi et al., 2022) and the *Dependence on Artificial Intelligence Scale* (Morales-García et al., 2024). Data analysis was conducted using simple linear regression with the assistance of IBM SPSS Statistics 31 for Windows. The results showed that academic stress has a significant and positive effect on *AI dependency* with academic stress contributes 8.3% to the variance in *AI dependency* among students ($R^2 = 0.083$). These findings suggest that higher levels of academic stress are associated with a greater tendency for students to rely on AI in completing academic demands.

Keywords: academic stress, *AI Dependency*

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang paling intens memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan akademik sehari-hari. Sebagai bagian dari generasi yang tumbuh dalam lingkungan digital (*digital natives*), mahasiswa menggunakan teknologi untuk hampir seluruh aspek proses belajar, mulai dari pencarian informasi, penyelesaian tugas, komunikasi akademik, hingga pengembangan keterampilan akademik lanjutan (Prensky, 2001). Integrasi teknologi dalam pendidikan tinggi semakin kuat seiring dengan meningkatnya ketersediaan koneksi internet, platform pembelajaran daring, serta kecanggihan aplikasi pendukung pembelajaran.

Salah satu kemajuan teknologi yang paling menonjol dalam beberapa tahun terakhir adalah teknologi AI (Artificial Intelligence) atau Kecerdasan Buatan. AI dapat didefinisikan sebagai cabang ilmu komputer yang berkaitan dengan simulasi perilaku cerdas pada komputer dan kemampuannya dalam meniru serta idealnya meningkatkan perilaku manusia (Akgun & Greenhow, 2022). Dalam beberapa tahun terakhir, AI juga mulai masuk ke sektor pendidikan. Banyak aplikasi AI yang dapat digunakan dalam bidang pendidikan, seperti tutoring (bimbingan belajar), bantuan pembelajaran, pemberian umpan balik, penilaian, analitik, dan lain-lain (Tahiru, 2021).

Di Indonesia, penggunaan AI di kalangan mahasiswa juga mengalami peningkatan signifikan. Berdasarkan data dari *Global Student Survey 2025*, Indonesia menempati posisi tertinggi secara global dalam penggunaan teknologi *Generative AI* oleh mahasiswa untuk keperluan studi, dengan persentase sebesar 95%, melampaui rata-rata global sebesar 80%. Frekuensi penggunaan AI pada mahasiswa juga terbilang tinggi. Survei yang dilakukan oleh Tirto.ID (2024) menunjukkan bahwa 16,39% mahasiswa di Indonesia menggunakan alat AI seperti ChatGPT sangat sering (sekali seminggu atau lebih), dan 30,45% menggunakannya secara sering (beberapa kali dalam sebulan). Sementara itu, 24,65% menggunakannya sesekali (sekali dalam sebulan), 14,72% jarang menggunakannya (beberapa bulan sekali), dan hanya 13,79% yang menyatakan tidak pernah menggunakan AI.

Pemanfaatan AI menghadirkan sejumlah tantangan, seperti menurunnya kemampuan berpikir kritis, risiko kecurangan akademik, dan ketergantungan berlebihan pada teknologi (Vieriu & Petrea, 2025). Salah satu yang menjadi fokus dari permasalahan yang ditimbulkan dari teknologi AI yaitu fenomena *AI Dependency*. *AI Dependency* merupakan kecenderungan atau kebutuhan untuk secara berlebihan mengandalkan sistem otomatis dari alat *Generative AI* dalam membuat keputusan, menyelesaikan tugas, atau memperoleh validasi (Morales-García dkk., 2024; Alhur dkk., 2025). *AI Dependency* tercermin melalui beberapa aspek psikologis seperti perasaan tidak aman tanpa akses terhadap AI, kekhawatiran tertinggal dalam performa, kebutuhan akan validasi dari sistem AI, serta ketakutan akan tergantikannya peran individu oleh teknologi, sehingga perilaku *AI Dependency* menunjukkan keterikatan psikologis yang lebih dalam terhadap teknologi, bukan sekadar penggunaan teknologi biasa.

Di Indonesia, tingkat kecenderungan *AI Dependency* menunjukkan angka yang cukup tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Pujiastuti dkk., (2025) terhadap 39 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester 5 di Tanjungpinang menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan mahasiswa terhadap penggunaan AI berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 2,78 dengan kategorisasi skor sebesar 53,85% mahasiswa berada pada kategori ketergantungan sedang, 30,77% pada kategori rendah, dan 15,38% pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memanfaatkan AI dalam aktivitas akademik mereka. Selain itu, penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh Firdaus dkk., (2025) terhadap 29 mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menunjukkan bahwa 82,7% responden menggunakan AI dengan tingkat sedang hingga sangat sering, serta 75,9% responden menyatakan akan mengalami kesulitan signifikan dalam menyelesaikan tugas akademik tanpa bantuan AI.

Studi oleh Duhaylungsod dan Chavez (2023) menjelaskan bahwa *AI Dependency* dapat mengurangi kemampuan kreativitas dan inovasi pada mahasiswa serta berpotensi melemahkan kapasitas mahasiswa dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah secara mandiri. Salah satu faktor utama yang memicu munculnya *AI Dependency* adalah karakteristik teknologi AI itu sendiri yang berinteraksi secara aktif dengan pengguna, menghasilkan konten secara otonom, serta memberikan respons yang telah disesuaikan dengan pengguna, menghasilkan konten secara otonom, serta memberikan respons yang telah disesuaikan dengan pengguna berdasarkan machine learning (Garcia Castro dkk., 2025). Kemampuan adaptif ini yang kemudian

menumbuhkan ilusi adanya timbal balik atau interaksi kolaboratif, di mana pengguna merasa bahwa AI “memahami” kebutuhan mereka dan mampu menyelesaikan masalah secara cerdas (Ma dkk., 2025).

Selain dari segi teknologi, terdapat pula faktor seperti ekspektasi performa yang tinggi, kecemasan, perfeksionisme, dan rendahnya kepercayaan diri yang dapat mendorong individu untuk semakin bergantung pada AI sebagai strategi untuk mengatasi tuntutan akademik (Alhur dkk., 2025; Zhang dkk., 2024). Ketika mahasiswa menghadapi beban akademik yang tinggi dan merasa tidak mampu mengatasinya, kondisi tersebut dapat berkembang menjadi stres akademik, yang selanjutnya mendorong individu mencari strategi koping, salah satunya melalui pemanfaatan AI. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Generative AI* dapat membantu mahasiswa memahami materi, mengorganisasi tugas, serta memperoleh dukungan dan umpan balik secara cepat. Hasil penelitian Bukhari (2025) juga menunjukkan bahwa stres pada mahasiswa berperan sebagai prediktor positif yang signifikan terhadap *AI Dependency*, di mana individu dengan tingkat stres yang lebih tinggi cenderung menggunakan AI sebagai strategi koping untuk mengatasi tekanan akademik dan tuntutan belajar yang mereka hadapi.

Menurut *Transactional Model of Stress and Coping*, koping didefinisikan sebagai upaya kognitif dan perilaku yang bersifat dinamis untuk mengatasi tuntutan internal maupun eksternal yang dipersepsikan sebagai beban atau melampaui sumber daya yang dimiliki individu (Lazarus & Folkman, 1984; dalam Cooper & Quick, 2017). Dalam kondisi stres, individu mulai melakukan berbagai upaya koping untuk mengurangi tekanan dan menyesuaikan diri dengan tuntutan yang dihadapi, salah satunya melalui penggunaan AI. Dalam hal ini, AI mulai dipersepsikan sebagai alat yang dapat digunakan untuk membantu upaya koping karena kemampuannya menyediakan informasi secara cepat, dukungan instrumental, serta kemudahan akses untuk menghadapi tekanan yang dihadapi, baik dalam bentuk pencarian solusi maupun mengelola respons emosional (Titare & Venkatesh, 2025).

Studi ini dilakukan untuk menganalisis lebih lanjut temuan-temuan penelitian sebelumnya dalam setting penelitian lain, khususnya di Indonesia dimana penelitian mengenai faktor psikologis yang dapat berkontribusi terhadap *AI Dependency* masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini akan lebih berfokus kepada pengaruh variabel stres akademik terhadap *AI Dependency* pada mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian terkait peran stres akademik terhadap *AI Dependency* masih menunjukkan hasil yang belum konsisten, menunjukkan bahwa mekanisme yang menjelaskan pengaruh faktor psikologis seperti stres akademik terhadap *AI Dependency* belum sepenuhnya dipahami dan masih perlu dikaji lebih lanjut dalam konteks yang berbeda.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional* melalui metode pengumpulan data survey kuesioner daring. Penulis membuat kuesioner menggunakan *Google Form* dan menyebarkan link kuesioner melalui media sosial *Instagram*, *TikTok*, *WhatsApp*, dan *X (Twitter)*. Kuesioner terdiri dari *informed consent*, data demografis, penggunaan *Generative AI*, dan instrumen penelitian.

Partisipan

Penelitian menggunakan teknik *non-probability sampling* melalui metode *purposive sampling*. Kriteria responden penelitian adalah mahasiswa dengan rentang usia 18-25 tahun yang merupakan pengguna aktif *Generative AI*. Penentuan sampel menggunakan program *G*Power* dengan pengaturan *test family: F tests; Statistical tests: Linear Multiple Regression: Fixed model, R² deviation from zero; Type of power analysis: A priori: Compute required sample size - given α , power, and effect size; effect size $f^2 = 0.062$; α err prob=0,05; Power $(1 - \beta$ err prob)=0,95; Number of predictors=1 dan diperoleh minimal responden sampel sebanyak 212 responden.*

Pengukuran

Penelitian mengukur variabel stres akademik menggunakan instrumen skala *Perception of Academic Stress Scale* oleh Bedewy dan Gabriel (2015) yang telah diadaptasi oleh Dewi dkk., (2022) ke Bahasa Indonesia. Kuesioner terdiri dari delapan item model likert yang memiliki opsi jawaban (1 = “sangat tidak setuju”, 5 = “sangat setuju”). Selanjutnya variabel *AI Dependency* diukur menggunakan instrumen skala *Dependence on*

Artificial Intelligence Scale yang dikembangkan oleh Morales-García dkk., (2024). Aitem berjumlah lima butir dengan model likert yang memiliki lima opsi jawaban (1 = “sangat tidak sesuai”, 5 = “sangat sesuai”).

Uji validitas alat ukur PASS menggunakan *construct validity* dengan metode *Exploratory Factor Analysis* (EFA) dan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dengan hasil *fit indices* CFI 0,908 (>0,9), TLI 0,848 (>0,9), SRMR 0,04 (<0,08), dan RMSEA 0,105 (<0,08). Selanjutnya hasil analisis reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan reliabilitas yang baik ($\alpha = 0,942$).

Uji validitas alat ukur *Dependence of Artificial Intelligence Scale* menggunakan *content validity* dengan metode CVI dan *construct validity* menggunakan CFA. Hasil *expert judgement* menunjukkan nilai konten skala (S-CVI) dinyatakan valid. Kemudian untuk *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) menunjukkan hasil *fit indices* CFI 0,987 (>0,9), TLI 0,974 (>0,9), SRMR 0,0521 (<0,08), dan RMSEA 0,0426 (<0,08). Hasil analisis reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan reliabilitas yang cukup baik ($\alpha = 0,710$).

Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi Pearson dan analisis regresi linear sederhana. Teknik ini dipilih untuk mengetahui adanya pengaruh stres akademik terhadap *AI Dependency* pada mahasiswa serta untuk mengukur besarnya pengaruh tersebut. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji asumsi, yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Setelah data terkumpul, data dikelompokkan menggunakan Microsoft Excel, kemudian dianalisis lebih lanjut dengan bantuan software Jamovi for Windows versi 2.6.26. dan SPSS versi 31.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dengan responden sebanyak 279 responden, namun penulis mengeliminasi 13 sampel karena tidak lolos *attention check* sehingga jumlah sampel akhir sebanyak 266 sampel. Responden terdiri dari 217 mahasiswa perempuan (81,6%) dan 49 mahasiswa laki-laki (18,4%). Hasil analisis data deskriptif pada variabel stres akademik memiliki nilai ($M = 19,5$; $SD = 4,71$; $Min = 8$; $Max = 37$) dan variabel *AI Dependency* memiliki nilai ($M = 15,8$; $SD = 3,72$; $Min = 5$; $Max = 25$).

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara stres akademik dan *AI Dependency* dengan tingkat rendah menuju sedang ($r = 0,288$; $p < 0,001$). Selanjutnya hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa stres akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap *AI Dependency* ($B = 0,228$; $SE = 0,047$; $t = 4,895$; $p = <0,001$). Nilai koefisien determinasi sebesar 0,083 menunjukkan bahwa variabel stres akademik memiliki kontribusi rendah sebesar 8,3% terhadap perubahan atau variasi tingkat *AI Dependency*, dengan 91,7% variasi *AI Dependency* dijelaskan dengan variabel lain diluar variabel penelitian ini.

DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel stres akademik terhadap *AI Dependency* pada mahasiswa. Pada uji analisis regresi ditemukan bahwa stres akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap *AI Dependency* pada mahasiswa sehingga hipotesis (H_1) dapat diterima. Temuan ini sejalan dengan penelitian Zhang dkk., (2024) yang menunjukkan bahwa AI memberikan akses cepat terhadap bantuan akademik sehingga dapat meredakan tekanan akademik dalam jangka pendek, namun pada saat yang sama dapat meningkatkan kecenderungan mahasiswa untuk bergantung pada AI. Penelitian oleh Bukhari (2025) juga menjelaskan bahwa stres merupakan reaksi yang umum terhadap tuntutan di kelas, sehingga teknologi buatan seperti AI dianggap sebagai salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi stres akibat kewajiban akademik. Sistem AI mampu mengotomatisasi pekerjaan berulang, memberikan rute pembelajaran yang dipersonalisasi, dan memberikan umpan balik *real-time* sehingga dianggap sebagai alat koping efektif yang dapat membantu mahasiswa dalam pencarian informasi, penyusunan tugas, dan pengambilan keputusan akademik (Zhang dkk., 2024; Bukhari dkk., 2025). Hal ini sejalan dengan Liu dkk., (2026) yang menyatakan bahwa tingginya stres akademik meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mencari strategi koping yang berorientasi pada efisiensi sehingga dalam kondisi beban tugas yang berat, tenggat waktu yang ketat, dan tekanan terhadap performa, mahasiswa dapat beralih menggunakan AI untuk mempercepat penyelesaian tugas, mengurangi beban kognitif, atau menutupi kesenjangan keterampilan yang mereka rasakan.

Akan tetapi penggunaan AI sebagai alat koping secara berulang juga memiliki risiko. Ketika individu terus-menerus mengandalkan AI untuk menghadapi tuntutan akademik, keterlibatan kognitif mandiri dapat berkurang dan rasa kompetensi menjadi semakin bergantung pada bantuan AI. Kondisi ini berpotensi melemahkan kemampuan koping mandiri (Titare dkk., 2025). Dalam jangka panjang, pola tersebut dapat berkembang menjadi kecenderungan *AI Dependency*, yang berdampak pada penurunan kapasitas berpikir kritis dan keterlibatan kognitif mahasiswa (Bukhari dkk., 2025; Titare dkk., 2025).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pada variabel independen yaitu stres akademik terhadap variabel dependen yaitu *AI Dependency* pada mahasiswa. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa semakin tinggi stres akademik, maka semakin tinggi pula tingkat kecenderungan *AI Dependency* yang dimiliki mahasiswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 penelitian ini diterima.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Pengasih sehingga penulis mampu mendapatkan berbagai kemudahan dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Listyati Setyo Palupi, S.Psi., M.DevPract selaku dosen pembimbing, para partisipan responden, keluarga, teman, dan seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

DEKLARASI POTENSI TERJADINYA KONFLIK KEPENTINGAN

Fathima Az Zahra dan Listyati Setyo Palupi tidak bekerja, menjadi konsultan, memiliki saham, atau menerima dana dari perusahaan atau organisasi mana pun yang mungkin akan mengambil keuntungan dari diterbitkannya naskah ini.

PUSTAKA ACUAN

- Akgun, S., & Greenhow, C. (2022). Artificial intelligence in education: Addressing ethical challenges in K-12 settings. *Ai and Ethics*, 2(3), 431–440. <https://doi.org/10.1007/s43681-021-00096-7>
- Alhur, A. A., Khlaif, Z. N., Hamamra, B., & Hussein, E. (2025). Paradox of AI in Higher Education: Qualitative Inquiry Into *AI Dependency* Among Educators in Palestine. *JMIR Medical Education*, 11, e74947–e74947. <https://doi.org/10.2196/74947>
- Arvin V. Duhaylungsod & Jason V. Chavez. (2023). ChatGPT and other AI Users: Innovative and Creative Utilitarian Value and Mindset Shift. *Journal of Namibian Studies: History Politics Culture*, 33. <https://doi.org/10.59670/jns.v33i.2791>
- Bedewy, D., & Gabriel, A. (2015). Examining perceptions of academic stress and its sources among university students: The Perception of Academic Stress Scale. *Health Psychology Open*, 2(2), 2055102915596714. <https://doi.org/10.1177/2055102915596714>
- Cooper, C. L., & Quick, J. C. (2017). *THE HANDBOOK OF STRESS AND HEALTH*.
- Dewi, D. K., Jannah, M., & Darmawanti, I. (2022). Confirmatory factor analysis of the Perception of Academic Stress Scale. *Transforming Assessment and Learning: Making the System Work. Proceeding of the 2022 International Conference on Assessment and Learning*, 64–78. <https://doi.org/10.37517/978-1-74286-697-0-06>

-
- Dr. Syeda Razia Bukhari, S. B. (2025). *ROLE OF AI DEPENDENCY IN PSYCHOLOGICAL DISTRESS AND ACADEMIC PERFORMANCE AMONG UNIVERSITY STUDENTS*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.14998025>
- Firdaus, J. A., Ummah, R. I., Aprialini, R. R., & Faizin, A. (2025). *Ketergantungan Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) pada Tugas Akademik Mahasiswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif*. 14(1).
- Garcia Castro, R. A., Bartesaghi Aste, W. M., Morales Quezada, J. L., & Arocutipa Huanacuni, L. E. (2025). Artificial intelligence dependence in academic tasks: Design and validation of the SAID questionnaire. *Online Journal of Communication and Media Technologies*, 15(4), e202529. <https://doi.org/10.30935/ojcm/17303>
- Liu, X., Liu, Y., Dai, Y., & Fu, J. (2026). Academic stress and university students' dependency on generative artificial intelligence: A multiple mediation model using PLS-SEM. *BMC Psychology*, 14(1), 216. <https://doi.org/10.1186/s40359-026-03986-9>
- Ma, N., Khynevyeh, R., Hao, Y., & Wang, Y. (2025). Effect of anthropomorphism and perceived intelligence in chatbot avatars of visual design on user experience: Accounting for perceived empathy and trust. *Frontiers in Computer Science*, 7, 1531976. <https://doi.org/10.3389/fcomp.2025.1531976>
- Morales-García, W. C., Sairitupa-Sanchez, L. Z., Morales-García, S. B., & Morales-García, M. (2024). Development and validation of a scale for dependence on artificial intelligence in university students. *Frontiers in Education*, 9, 1323898. <https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1323898>
- Prensky, M. (2001). Digital Natives, Digital Immigrants Part 1. *On the Horizon*, 9(5), 1–6. <https://doi.org/10.1108/10748120110424816>
- Pujiastuti, I., Damaianti, V. S., Mulyati, Y., Sastromihardjo, A., & Lestari, D. (2025). Ketergantungan penggunaan AI pada pendidikan tinggi: Ancaman terhadap keterampilan membaca teks akademik. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(2), 473–484. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v8i2.1243>
- Tahiru, F. (2021). AI in Education: A Systematic Literature Review. *Journal of Cases on Information Technology*, 23(1), 1–20. <https://doi.org/10.4018/JCIT.2021010101>
- Titare, P., & Venkatesh, M. (2025). ASSISTANT PROFESSOR, DEPARTMENT OF COMMERCE, ST JOSEPH'S UNIVERSITY, 36, LALBAGH ROAD, BENGALURU-560027, KARNATAKA, INDIA, EMAIL: nishabosco15@gmail.com. *Open Access*, 32.
- Vieriu, A. M., & Petrea, G. (2025). The Impact of Artificial Intelligence (AI) on Students' Academic Development. *Education Sciences*, 15(3), 343. <https://doi.org/10.3390/educsci15030343>
- Zhang, S., Zhao, X., Zhou, T., & Kim, J. H. (2024). Do you have *AI Dependency*? The roles of academic self-efficacy, academic stress, and performance expectations on problematic AI usage behavior. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 21(1), 34. <https://doi.org/10.1186/s41239-024-00467-0>